



Pemberdayaan Perempuan Melalui Workshop Ecoprint Ibu PKK Desa Dalangan dalam Meningkatkan Kreativitas

Megananda Arga Buana¹, Agus Isdiyanto², Saptariana^{3✉}, Agung Pramana⁴

¹Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang

³Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

⁴Kepala Desa, Desa Dalangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten

saptariana@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan perempuan di Desa Dalangan melalui workshop ecoprint dengan masyarakat sasaran ibu-ibu PKK. Workshop ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan perempuan desa dalam memanfaatkan bahan alami untuk produk ecoprint. Metode pengabdian yang diterapkan adalah pelatihan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan Sabtu, 3 Agustus 2024 pada pukul 16.00 WIB di Dukuh Dalangan, Dalangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Hasil pelatihan ecoprint yaitu meningkatnya keterampilan teknis ibu-ibu membuat produk. Semula ibu-ibu PKK belum mengenal ecoprint dan belum pernah membuat produk kain ecoprint. Ibu-ibu PKK sangat antusias dalam mengikuti pelatihan mulai dari awal sampai dengan selesai. Dengan adanya pelatihan ini ditemukan sebuah strategi efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kesejahteraan perempuan di tingkat desa dengan cara melakukan penjualan.

Kata Kunci: Produk Ecoprint, Ekonomi Keluarga, Ibu-Ibu PKK, Keterampilan Usaha

Abstract. The purpose of this community service activity is to empower women in Dalangan Village through an ecoprint workshop with the target community of PKK mothers. This workshop is designed to improve the creativity and skills of village women in utilizing natural materials for ecoprint products. The community service method applied is training. The community service activity was carried out on Saturday, August 3, 2024 at 16.00 WIB in Dukuh Dalangan, Dalangan, Tulung District, Klaten Regency. The results of the ecoprint training were an increase in the technical skills of mothers in making products. Initially, PKK mothers did not know about ecoprint and had never made ecoprint cloth products. PKK mothers were very enthusiastic in participating in the training from start to finish. With this training, an effective strategy was found to increase the creativity and welfare of women at the village level by making sales.

Keywords: Ecoprint Products, Family Economy, PKK Mothers, Business Skills

Pendahuluan

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, terutama di tingkat desa. Di Indonesia, banyak desa yang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas hidup warganya, khususnya perempuan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, berbagai inisiatif diupayakan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas perempuan agar mereka dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

Desa Dalangan, sebagai salah satu komunitas yang aktif dalam upaya pemberdayaan, telah menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mendukung perempuan di desa tersebut. Salah satu kegiatan yang baru-baru ini dilaksanakan adalah workshop ecoprint yang dilaksanakan oleh

Koresponden: saptariana@mail.unnes.ac.id

Submitted: 2024-08-16

Accepted: 2025-05-31

Publisher: 2025-06-08

Ibu PKK Desa Dalangan. Workshop ini dirancang untuk mengajarkan teknik ecoprint, sebuah metode seni cetak yang menggunakan bahan alami dari lingkungan sekitar. Ecoprint adalah teknik yang memanfaatkan bahan alami seperti daun dan bunga untuk mencetak pola pada kain. Metode ini tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang signifikan, terutama bagi masyarakat desa yang memiliki akses terbatas ke pasar besar. Dengan mempelajari teknik ini, perempuan di Desa Dalangan diharapkan dapat menciptakan produk-produk yang tidak hanya indah tetapi juga memiliki nilai jual tinggi (Aliyah et al., 2024).

Kegiatan workshop ecoprint ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan perempuan di desa. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk membangun rasa percaya diri peserta dan memperluas wawasan mereka mengenai potensi ekonomi dari produk-produk ecoprint. Pemberdayaan melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang luas, mulai dari peningkatan keterampilan individu hingga pengembangan ekonomi komunitas. Secara keseluruhan, pemberdayaan perempuan melalui kegiatan berbasis keterampilan seperti ecoprint merupakan strategi yang menjanjikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pendekatan tersebut dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut (Kartiko et al., 2023).

Metode Pelaksanaan

Metode yang diimplementasikan dalam pengabdian yaitu pelatihan. Masyarakat sasaran dalam Metode yang diimplementasikan dalam pengabdian yaitu sosialisasi dan pelatihan. Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian ini yaitu ibu-ibu PKK Desa Dalangan. Tempat pelaksanaan kegiatan berlokasi di rumah ibu RT Dusun Dalangan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2024. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Hal yang perlu dipersiapkan dari kegiatan pengabdian antara lain melakukan observasi guna membantu untuk mencari informasi terkait kebutuhan pelatihan, penetapan jadwal kegiatan yang disesuaikan antara tim pengabdian dengan peserta yaitu ibu-ibu PKK Desa Dalangan, pembuatan materi yang mudah dipahami bagi peserta pelatihan untuk memperkenalkan ecoprint secara efektif dengan menggunakan bahan alami yang berasal dari tumbuhan.

2. Tahap Sosialisasi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk menyampaikan materi yang dilakukan secara langsung kepada peserta pelatihan. Tujuan adanya sosialisasi ini untuk memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada ibu-ibu PKK Desa Dalangan serta memberikan motivasi untuk berwirausaha melalui produksi kain ecoprint. Para peserta juga berkesempatan untuk berdiskusi serta bertanya seputar pelatihan yang akan dilakukan.

3. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pewarnaan serta pencetakan motif pada kain dengan menggunakan metode ecoprint. Pelatihan dilakukan dengan penyampaian materi dilanjutkan dengan praktik pembuatannya. Pelatihan dilakukan mulai dari tahap persiapan bahan hingga proses pengeringan kain.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan sangat penting untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan proses kegiatan pengabdian mulai dari tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan (Sidik et al., 2023).

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Agustus 2024 pada pukul 16.00 WIB di Dukuh Dalangan, Dalangan, Tulung, Klaten. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama pemberian materi terkait tata cara pembuatan ecoprint serta motivasi untuk berwirausaha, selanjutnya dilanjutkan sesi kedua yaitu praktik pembuatan ecoprint.

Pada sesi pertama, para peserta diberikan pemaparan materi terkait teknis pembuatan ecoprint yang dilakukan oleh tim pengabdi. Selain itu juga dilakukan pemberian motivasi terkait kewirausahaan yang diharapkan dapat menambah pendapatan rumah tangga. Menjadi ibu rumah tangga dituntut untuk bijak dalam pengeluaran rumah tangga yang harus mahir dalam menetapkan prioritas keuangan, dan membagi peran dengan suami dalam pengelolaan keuangan dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan usaha baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Dalangan. (Jamaludin et al., 2020) pembuatan ecoprint ini, tim pengabdi menggunakan metode semprot untuk teknik pembuatannya. Berikut merupakan tata cara pembuatannya:

1. Siapkan bahan seperti totebag, daun, dan pewarna alami
2. Masukkan kertas ke dalam totebag sebagai alas
3. Susun daun sesuai kreasi yang diinginkan
4. Tusukkan paku pada daun supaya tidak bergerak
5. Siapkan pewarna lalu larutkan dengan air dan masukkan ke dalam botol semprotan
6. Sediakan plastik sebagai alas sebelum teknik semprot dimulai dan rapikan totebag di atasnya
7. Semprotkan dengan warna yang diinginkan
8. Tunggu dan diamkan totebag tersebut sampai kering supaya hasil maksimal
9. Totebag siap digunakan.



Gambar 1. Pelatihan Ecoprint

Dalam memberikan motivasi berwirausaha, pentingnya melakukan inovasi ditekankan dalam berbagai hal, seperti inovasi produk, inovasi proses bisnis, inovasi metode kerja dan proses produksi, inovasi proses bisnis, inovasi pemasaran (Wicaksono & Nuvriasari, 2012). Pada sesi kedua dilakukan praktik secara langsung mengenai teknik pembuatan ecoprint. Ecoprint merupakan suatu teknik pemberian pola pada kain dengan cara mencetak menggunakan bahan alami seperti daun atau bunga.



Gambar 2. Hasil Produk Ecoprint

Simpulan

Pemberdayaan perempuan melalui kegiatan berbasis keterampilan, seperti workshop ecoprint, merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup di tingkat desa. Workshop ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan penting: persiapan, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Tahap persiapan melibatkan observasi dan penetapan jadwal, tahap sosialisasi memberikan pengetahuan dan motivasi terkait kewirausahaan, tahap pelatihan menyajikan materi dan praktik teknik ecoprint, dan tahap evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan kegiatan. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembuatan ecoprint, serta mendapatkan motivasi untuk berwirausaha. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan perempuan di Desa Dalangan dapat menciptakan produk-produk yang bernilai jual tinggi dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi komunitas.

Referensi

- Aliyah, H., Novitasari, & E., Zelika, D, Y., (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Workshop Pembatan Ecoprint: Meningkatkan Kreativitas Masyarakat*.
- Jamaludin, Oktrima, B., Virby, S., & Fauziah, G., (2020). Pentingnya Manajemen Keuangan Keluarga Pada Ibu Pkk Kelurahan Pondok Benda Guna Meminimalisir Pengeluaran Dan Animo Menabung Ditengah Pandemi Covid-19. *LOKABMAS Kreatif*, 81–86.
- Kartiko, D. C., Adhe, K. R., Dewi, H. S. C. P., & Erta, E. (2023). Pelatihan Batik Ecoprint pada Kelompok Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Warugunung Surabaya untuk Menunjang

- Pertumbuhan Ekonomi Kreatif. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 359–367.
- Kasiyati, S.B., Setyowati, E. and Yuliati, H. (2020) ‘Berwirausaha Melalui Shibori (Pencelupan Pola Kain Pada Pewarna) Di Panti Asuhan Aisyiyah Ii Kelurahan Kebonsari-Kecamatan Jambangan-Kota Surabaya’, *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Najihah, N., Adiwijaya, Z.A. and Mutoharoh, M. (2021) ‘Optimalisasi Ibu Rumah Tangga dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Teknik Shibori’, *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), pp. 416–426.
- Novfirman, N. et al. (2023) ‘Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Bagi Siswa Ekonomi Lemah MTSN 2 Payakumbuh’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), pp. 172– 178.
- Octarino, C.N. and Noviandri, P.P. (2020) ‘Pelatihan Komposisi untuk Peningkatan Desain Motif Bahan dan Desain Fashion bagi Pengrajin Shibori dan Ecoprint’, *PATRIA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 130–137.
- Oktafiah, Y., Budiarti, D. and Rachmawati, D.L. (2023) ‘Memelihara Kearifan Lokal Melalui Wastra Nusantara’, *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), pp. 543–548.
- Saptutyningsih, E., & Kamiel, B. P. (2019). Pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan ecoprint dalam mendukung ekonomi kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 2)*.
- Sidik, A. M., Wulandari, A., Nursabit, A., Erniawati, E., & Fitriani, T. (2023). Pendampingan Ekonomi Kreatif melalui Ecoprint di Desa Bojongkondang. *Irajagaddhita*, 1, 31–38.
- Hadhinata, C. & Palanjuta, N.A. (2022) ‘Pelatihan Pembuatan Batik Shibori Sebagai Upaya Pemberdayaan Potensi Pkk Desa Tegaren Kabupaten Trenggalek Di Era Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Savitri, A.S. and Dewi, D.A. (2021) ‘Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi’, *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), pp. 165–176.
- Setyaningsih, E., Setyowulan, A. and Ahmad, A. (2023) ‘Peningkatan Keterampilan Melalui Pelatihan Pembuatan Batik Shibori Bagi Kader Pkk Di Desa Giritengah, Kecamatan Borobudur’, in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sudana, I.W. (2019) ‘Fungsi Ornamen dalam Pengembangan Desain Fashion: Studi Kasus Ornamen Karawo di Gorontalo’, in *Sandyakala: Prosiding Seminar Nasional Seni, Kriya, Dan Desain*, pp. 291–300.
- Sudarti, D.O. (2020) ‘Mengembangkan kreativitas aptitude anak dengan strategi habituasi dalam keluarga’, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 5(3), pp. 117–127.
- Supriyadi, E. et al. (2020) ‘Penyaluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring’, *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 3(1), pp. 28–34.
- Wibowo, K.A. and Najicha, F.U. (2022) ‘Aktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi’, *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(1), pp. 22–31.
- Wicaksono, G., & Nuvriasari, A. (2012). Meningkatkan Kinerja UMKM Industri Kreatif Melalui Pengembangan Kewirausahaan dan Orientasi Pasar: Kajian pada Peran Serta Wirausaha Wanita di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY. *Sosio Humaniora*, 3 (4),

27–39.

Witjoro, A. et al. (2019) ‘Pemberian Pelatihan Membuat Batik Jumputan kepada Ibu PKK untuk Upaya Pelestarian dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Lowokwaru, Malang’, *Jurnal Karinov*, 2(2), pp. 75–80.

Yanti, H.K. et al. (2020) ‘Pelatihan Pembuatan Batik Shibori Bagi Pengurus Daerah Wanita Islam Kota Semarang’, *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(3), pp. 149–152